

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menjaga kesehatan gigi dan mulut merupakan hal yang sangat penting karena akan mempengaruhi kesehatan tubuh secara keseluruhan. Kesadaran seseorang akan pentingnya kesehatan gigi dan mulut akan terlihat dari pengetahuan yang dimilikinya serta sangat mempengaruhi perilaku dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulut orang tersebut (Pontonuwu James dkk 2013, 2). Gigi merupakan bagian penting pada tubuh manusia yang berfungsi sebagai mastikasi, estetik, fonetik. Idealnya setiap individu akan mempertahankan gigi permanennya, tetapi gigi akan lepas atau perlu dilakukan pencabutan sesuai dengan indikasinya (Mokodompit Rifon I dkk 2015, 216). Menurut RISKEDAS tahun 2018, secara nasional masalah kesehatan gigi dan mulut adalah 57,6%. Kemampuan untuk mendapatkan pelayanan medis dari tenaga kesehatan gigi adalah 10,2%. Kelompok usia 45-65 tahun yang mengalami kehilangan gigi sebanyak 61,9% dan baru 1,4% yang memakai gigi tiruan.

Gigi tiruan sebagian lepasan terdapat beberapa jenis, semacam gigi tiruan akrilik, gigi tiruan kerangka logam, serta gigi tiruan *flexy* (Sofya Aya Pocut dkk 2016, 91-92). Gigi tiruan sebagian lepasan adalah alat yang berfungsi untuk menggantikan beberapa gigi asli yang hilang dengan dukungan utama jaringan lunak di bawah plat dasar dan dukungan tambahan dari gigi asli sebagai gigi penyangga. Gigi tiruan sebagian lepasan dikenal juga dengan sebutan *removable partial denture* (Gunadi dkk 1991, 14). Lebih dari 95% plat gigi tiruan dari bahan resin akrilik. Resin akrilik memenuhi persyaratan sebagai bahan plat gigi karena tidak bersifat toksik, tidak mengiritasi jaringan, sifat fisik dan estetik baik, harga relatif murah, dan dapat direparasi (Wahyuningtyas Endang 2008, 187).

Gigi tiruan sebagian lepasan (GTSL) merupakan salah satu jenis gigi tiruan yang di indikasikan pada pasien yang kehilangan sebagian gigi aslinya dan dapat dilepas pasang sendiri oleh pasien. Tujuannya adalah untuk memperbaiki sistem pengunyahan, fungsi bicara, estetika, serta memulihkan dan mempertahankan struktur jaringan mulut yang masih ada (Mangundap dkk 2019, 82).

Ekstrusi adalah pergerakan gigi keluar dari alveolus dimana akar mengikuti mahkota. Ekstrusi gigi dari soketnya dapat terjadi tanpa resorpsi dan deposisi tulang yang dibutuhkan untuk pembentukan kembali dari mekanisme pendukung gigi (Amin M.N & Permatasari N 2016, 22-27).

Migrasi merupakan perubahan posisi atau pergeseran gigi akibat hilangnya gigi tetap pada lengkung rahang. Gigi tidak lagi menempati posisi yang normal untuk menerima beban pengunyahan sehingga terjadi kerusakan struktur periodontal (Gunadi dkk 1991, 31).

Sebelum memulai pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan, daerah *edentulous* harus ditentukan terlebih dahulu. Tergantung pada panjang, jenis, dan letak gigi tanggal, daerah tak bergigi pada lengkung gigi dapat berbeda. Ada dua jenis daerah *edentulous*: paradental dan *free end*. Daerah *edentulous free end* terbagi menjadi dua: bilateral dan unilateral. Daerah *edentulous* bilateral terletak di bagian posterior dan pada kedua sisi rahang, sedangkan daerah *edentulous* unilateral terletak di bagian posterior dan hanya pada salah satu sisi rahang. Daerah tak bergigi paradental adalah ketika gigi asli masih ada di mesial dan distalnya (Gunadi dkk 1991, 2). Pada studi model ini jenis kehilangan gigi yaitu untuk rahang atas paradental dan rahang bawah *free end* bilateral, pada rahang atas yang termasuk pada klasifikasi Kennedy kelas III modifikasi 4 untuk rahang bawah termasuk klasifikasi Kennedy kelas I modifikasi I.

Berdasarkan cetakan model kerja yang penulis dapatkan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di RSPAD Gatot Soebroto pada bulan Januari 2024, pasien berusia 76 tahun berjenis kelamin perempuan terdapat kehilangan gigi pada rahang atas 12, 14, 16, 22, 24, 25, 27 dan rahang bawah 31, 34, 36, 37, 38, 45, 46, 47, 48. Terlihat ekstrusi pada gigi 15, 17, 18, 26, 28, serta migrasi ke mesial pada gigi 15, 17, 26, 28, 35. Dokter memberikan Surat Perintah Kerja untuk dibuatkan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik rahang atas dan rahang bawah dengan warna elemen gigi A4.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah berupa studi model tentang pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik rahang atas paradental dan rahang bawah *free end* dengan kasus ekstrusi dan migrasi gigi

untuk menggantikan gigi yang telah lama hilang sehingga dapat memberikan kenyamanan pada saat pengunyahan dan mempertahankan kesehatan jaringan mulut serta gigi yang masih ada.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis mengangkat rumusan masalah bagaimana cara mendapatkan retensi dan stabilisasi pada pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik rahang atas paradental dan rahang bawah *free end* dengan kasus ekstrusi migrasi gigi.

1.3 Tujuan Penulisan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui prosedur pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik rahang atas dan rahang bawah *free end* dengan kasus ekstrusi dan migrasi gigi.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui desain gigi tiruan sebagian lepasan akrilik rahang atas paradental dan rahang bawah *free end* dengan kasus ekstrusi dan migrasi gigi agar didapatkan fungsi pengunyahan, retensi dan stabilisasi yang baik.
2. Untuk mengetahui cara pemilihan dan teknik penyusunan gigi dalam pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik rahang atas paradental dan rahang bawah *free end* dengan kasus ekstrusi dan migrasi gigi agar mendapatkan fungsi pengunyahan, retensi dan stabilisasi yang baik.
3. Untuk mengetahui kendala-kendala pada pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik rahang paradental atas dan rahang bawah *free end* dengan kasus ekstrusi dan migrasi gigi.

1.4 Manfaat Penulisan

1.4.1 Bagi Penulis

Manfaat bagi penulis yaitu menambah dan meningkatkan wawasan serta keterampilan terutama mengenai pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik

rahang atas paradental dan rahang bawah *free end* dengan kasus ekstrusi dan migrasi gigi agar didapatkan fungsi pengunyahan, retensi dan stabilisasi yang baik.

1.4.2 Bagi Institusi

Karya tulis ini diharapkan dapat memberikan informasi serta pengetahuan bagi mahasiswa khususnya jurusan Teknik Gigi pada mata kuliah gigi tiruan sebagian lepasan dan dapat menambah arsip perpustakaan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.

1.5 Ruang Lingkup

Dalam penulisan laporan tugas akhir ini penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya tentang pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik rahang atas paradental dan rahang bawah *free end* dengan kasus ekstrusi dan migrasi gigi yang dikerjakan di laboratorium jurusan Teknik Gigi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.